

RINGKASAN

Dalam tradisi Jawa ada seperangkat aturan yang dijadikan parameter yaitu ketepatan pemilihan tuturan yang diatur oleh *undha-usuking basa*, suasana berujar atau *empan papan* dan *mulat sarira*. Kaidah ini bersifat sangat umum, perlu aturan lain yang dibutuhkan untuk menandai tuturan santun dan mengacu tata krama. Untuk itu pada kesempatan ini akan dikaji tentang tindak tutur dalam bahasa Jawa dalam rangka menyusun parameter kesantunan dan tata krama berkomunikasi dalam bahasa Jawa di masyarakat Jawa.

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis-jenis tindak tutur berbahasa Jawa yang santun, penanda tuturan yang santun, dan parameter kesantunan berbahasa Jawa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan data berupa data tekstual, sehingga dapat disebut sebagai penelitian kepustakaan. Sumber data dalam novel yang memuat tindak tutur dalam bahasa Jawa. Novel-novel demikian ada tiga judul, yaitu (1) *Ngulandara*, (2) *Serat Riyanto*, dan (3) *Mendhung Kasaput Angin*. Data penelitian diperoleh metode simak dengan teknik baca dan catat. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dengan identifikasi dan inventarisasi tindak tutur bahasa Jawa, identifikasi penanda tuturan yang santun, dan parameter kesantunan berbahasa Jawa, penyusunan hasil laporan penelitian dan artikel ilmiah

Jenis tindak tutur yang ditemukan dari sumber data adalah tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, dan komisif. Tindak tutur asertif, direktif dan ekspresif jika dilihat dari tingkat kesantunannya terdiri atas; tindak tutur sangat santun, santun, agak santun, dan kurang santun, sedang tindak tutur komisif yang ditemukan adalah tindak tutur santun. Penanda tingkat kesantunan berdasarkan kesesuaian dengan tingkat tutur, ada tidaknya kata/kalimat penanda santun, ada tidaknya sapaan, menghormati tidaknya dengan mitra tutur, kosa kata yang dipergunakan kasar atau tidak, ada tidaknya penekanan pada mitra tutur

BAB I